

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama bertahun-tahun minyak dan gas bumi merupakan hasil alam yang sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia, bahkan hampir semua kebutuhan sandang manusia berasal dari minyak bumi yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan rupa-rupa karya yang bisa digunakan oleh manusia. Peranan minyak dan gas bumi sejak pemanfaatannya pada abad 18 sampai sekarang dan dimasa mendatang senantiasa meningkat terus menerus. Pada permulaan pemakainnya minyak bumi hanya digunakan sebagai bahan bakar yang diperoleh dengan cara didistilasi sederhana. Dengan berkembangnya teknologi pengolahan minyak dan gas bumi, berkembangnya juga proses-proses pembuatan berbagai jenis bahan bakar, pelumas, dan hasil minyak dan gas bumi lainnya sehingga dapat diperoleh mutu hasil yang lebih baik. Disamping itu, berkembang pula proses-proses petrokimia yaitu proses pengolahan kimiawi minyak dan gas bumi menjadi produk-produk lain yang tidak terbatas jumlah dan penggunaannya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut mahasiswa untuk selalu siap dalam menghadapinya, bukan hanya berbekal teori di bangku kuliah semata tetapi juga menuntut aplikasinya dalam dunia kerja secara nyata. Ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa

di bangku perkuliahan akan terasa kurang bermanfaat bila tidak disertai dengan suatu pengalaman aplikatif yang dapat memberikan wacana serta gambaran bagi mahasiswa tentang dunia kerja serta penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang yang telah ditekuni.

Program Studi Teknik Pengolahan Migas Sekolah Tinggi Teknologi Minyak dan Gas Bumi (STT Migas) Balikpapan adalah salah satu perguruan tinggi dengan sasaran pengembangan dan penggunaan proses produksi, suatu operasi dan perancangan dalam skala besar dimana bahan-bahan yang digunakan dalam suatu proses akan mengalami perubahan fisik atau kimia tertentu. Mahasiswa STT Migas Balikpapan sebagai bagian dari sumber daya manusia Indonesia secara khusus disiapkan untuk menjadi *design engineer*, *project engineer*, peneliti dan pendidik. Untuk menunjang hal tersebut maka mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan kerja praktek dengan tugas khusus untuk mempelajari kondisi kerja dalam dunia industri.

Pusdiklat Migas Cepu dipilih sebagai tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dan pengambilan data Tugas Akhir karena Pusdiklat Migas Cepu mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang minyak dan gas bumi yang erat hubungannya dengan pengolahan minyak dan gas.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis mengambil salah satu produk hasil pengolahan distilasi atmosferik Unit Kilang Pusdiklat Migas Cepu yaitu solar. Adapun dalam penyusunan Tugas Akhir ini dengan judul “PERBAIKAN KUALITAS SOLAR DI TANKI T.124 AGAR

